



► ISU LINGKUNGAN

Musim Hujan, Kualitas Udara Jogja Membaik

UMBULHARJO—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja memperkirakan kualitas udara di Kota Gudeg akan semakin membaik saat memasuki musim hujan dengan parameter pencemar udara – seluruhnya berada di bawah baku mutu yang ditetapkan.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

- **Kualitas udara di Kota Jogja tidak pernah menunjukkan indeks di atas sedang.**
- **Lokasi penempatan peralatan sensor kualitas udara sudah cukup strategis.**

“Memasuki musim hujan, kualitas udara di Kota Jogja biasanya semakin membaik. Indeks standar pencemar udara menunjukkan kategori baik,” kata Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan

Hidup (DLH) Kota Jogja Sutomo di Jogja, Senin (12/9). DLH Kota Jogja membagi indeks standar pencemar udara dalam lima kategori yaitu baik, sedang, tidak sehat, sangat tidak sehat, dan berbahaya. Sutomo menyebutkan kualitas udara di Kota Jogja tidak pernah menunjukkan indeks di atas sedang. “Selama ini, indeks maksimal kualitas udara di Kota Jogja menunjukkan kualitas sedang. Tidak pernah sampai ke merah atau tidak sehat dan tingkat yang berbahaya,” katanya.

Dengan kondisi tersebut, kata Sutomo, kualitas udara di Kota Jogja masih sangat layak dan masyarakat tidak perlu mengkhawatirkan berbagai penyakit yang disebabkan kualitas udara yang tidak sehat. Jika indeks pencemar sudah menunjukkan kategori tidak sehat hingga berbahaya, maka perlu dilakukan berbagai kebijakan untuk memastikan kualitas udara tetap aman bagi masyarakat. “Bisa saja, dengan memakai masker atau pembatasan aktivitas di luar ruangan. Tetapi, sampai sekarang kondisi udara di Kota Jogja masih

cukup baik dan aman,” katanya. Di musim hujan, biasanya indeks kualitas udara akan berada di kategori baik. “Artinya, udara di Kota Jogja akan semakin bersih dan segar,” katanya. Pemantauan indeks kualitas udara dilakukan melalui peralatan yang dipasang di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja dengan kemampuan sensor dalam radius sekitar lima kilometer.

partikel di udara, karbon monoksida, nitrogen dioksida, sulfur dioksida, ozon, dan hidrokarbon. “Lokasi penempatan peralatan sensor kualitas udara sudah cukup strategis. Kondisi lingkungan sekitar pun dinilai cukup untuk memantau kondisi rata-rata kualitas udara di Kota Jogja secara umum,” katanya. Berdasarkan hasil pengukuran pada Senin (12/9), parameter *particulate matter* (PM) 2,5 menunjukkan indeks dengan kondisi sedang, sedangkan untuk parameter lain dalam kondisi baik. *(Antara)*

Parameter Pantauan
Sejumlah parameter yang dipantau di antaranya kandungan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005